

## ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengulas sejauh mana implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam menyusun laporan keuangan pada CV Andyrahman Architect. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis studi kasus. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Implementasi SAK ETAP dalam neraca di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian besar sudah sesuai dengan SAK ETAP, hanya beberapa akun yang masih belum sesuai yaitu akun piutang dan aset tetap. Implementasi SAK ETAP dalam laporan laba rugi di perusahaan CV Andyrahman Architect sebagian sudah sesuai, namun pada akun pendapatan masih belum sesuai. Mengimplementasikan SAK ETAP dalam pembuatan laporan keuangan merupakan hal yang dapat membantu dalam proses pertanggung jawaban. Jika perusahaan ingin melibatkan pihak eksternal maka perusahaan harus membuat pertanggung jawaban laporan keuangan mengikuti ketentuan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata Kunci :** UKM, Laporan Keuangan, SAK ETAP

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the extent to which the implementation of Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) in compiling financial reports at CV Andyrahman Architect. The method used in this research is descriptive qualitative research with a case study approach. Interviews, observations, and documentation are data collection techniques used in this study. Meanwhile, the tests used in this research are credibility test, transferability test, dependability test, and confirmability test. The results of this study reveal that the implementation of SAK ETAP in the balance sheet at the company CV Andyrahman Architect is mostly in accordance with SAK ETAP, only a few accounts are still not appropriate, namely accounts receivable and fixed assets. The implementation of SAK ETAP in the income statement at CV Andyrahman Architect is partly appropriate, but in the revenue account it is still not appropriate. Implementing SAK ETAP in the preparation of financial reports is something that can help in the accountability process. If the company wants to involve external parties, the company must make financial statement accountability in accordance with Financial Accounting Standards..*

**Keywords:** *SMEs, Financial Statements, SAK ETAP*